

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor, diantaranya hortikultura, pangan, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Salah satu subsektor yang menjadi unggulan dari pertanian yaitu subsektor hortikultura (Yafi 2020). Menurut Poerwanto dan Susila (2021), hortikultura merupakan aplikasi ilmu pengetahuan guna memecahkan masalah serta mengembangkan teknologi tanaman seperti buah, sayuran, bunga, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang digunakan sebagai sumber pangan, serat, kesehatan, keindahan, kenyamanan dan memperkaya budaya bagi manusia.

Tanaman hias merupakan tanaman yang dimanfaatkan sebagai penunjang dekorasi atau sebagai hobi pecinta tanaman hias. Budidaya tanaman hias umumnya menggunakan konsep *greenhouse* sebagai media tanam yang berfungsi untuk mengoptimalkan penanaman (Pratama *et al.* 2022). Selanjutnya Yafi (2020), menyebutkan tanaman hias merupakan bagian subsektor hortikultura yang mempunyai kontribusi cukup besar sehingga digemari oleh masyarakat untuk dijadikan bisnis, khususnya bunga krisan. Menurut Handriatni (2022), tempat hidup tanaman hias dibedakan menjadi tanaman hias yang hidup di dataran rendah seperti tanaman hias bunga soka, mawar dan melati. Tanaman hias yang hidup di dataran tinggi, seperti bunga krisan, gladiol, dan gerbera. Tanaman hias yang hidup di dataran rendah seperti bunga aglaonema, anthurium dan monstera.

Desa Berjo berada di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Letaknya berada di dataran tinggi tropis memiliki ketinggian rata-rata 800 mdpl (BPS Kabupaten Karanganyar 2020). Dapat dilihat dari kondisi geografisnya wilayah ini cocok ditanami bunga krisan. CV Agra Aksata merupakan salah satu perusahaan pembudidaya bunga krisan yang berlokasi di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. CV Agra Aksata mempunyai anak perusahaan yaitu Studio Tani, yang menaungi budidaya tanaman hias. Studio Tani membudidayakan bunga krisan sebagai komoditas utama serta tanaman bunga potong lain seperti *peacock*, gerbera, anthurium, gladiol dan lain sebagainya. Perusahaan menggunakan *greenhouse* sebagai tempat penanaman bunga krisan. Untuk pemasaran, Studio Tani menggunakan media sosial sebagai sarana promosi seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Studio Tani hanya menjual bunga krisan dan belum memiliki unit bisnis dari komoditas bunga krisan.

Tabel 1 Produksi tanaman hias dan jenis tanaman di Karanganyar tahun 2020

Jenis tanaman	Jumlah produksi (batang)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Krisan	316.862	186.160	113.275	129.075	308.880
Gerbera	22.882	61.223	64.076	48.941	64.025
Anthurium	102.954	77.965	179.437	112.267	333.500
Gladiol	4.266	14.153	13.442	22.696	70.612

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan data Tabel 1 terdapat peluang dari adanya permintaan tanaman krisan di daerah Karanganyar, oleh karena itu CV Agra Aksata terus mengembangkan budidaya bunga krisan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran bunga krisan pada CV Agra Aksata pertahun

Tahun	Permintaan (batang)	Penawaran (batang)	Sisa (batang)
2019	97.200	168.000	70.800
2020	56.200	168.000	111.800
2021	97.680	168.000	70.320

Sumber: CV. Agra Aksata (2022)

Berdasarkan data Tabel 2 terdapat adanya selisih antara permintaan dan penawaran yang berarti terdapat sisa produk yang tidak terjual maksimal pada CV Agra Aksata, hal itu terjadi karena beberapa faktor. Faktor penyebab adanya selisih antara penawaran dan permintaan diantaranya adalah tingkat keberhasilan panen hanya 70% dikarenakan adanya hama dan penyakit yang biasa menyerang tanaman sehingga menyebabkan gagal panen sebanyak 30%. Produk bunga krisan tidak laku dijual karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020. Selain itu, adanya permintaan konsumen akan produk bunga krisan yang memiliki kelopak bunga ukuran besar, karena pelanggan CV Agra Aksata merupakan seorang pendekor sehingga membutuhkan bunga dengan ukuran kelopak yang besar dalam menjalankan usahanya. Hal itu membuat bunga berukuran kecil tersisa dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis baru seperti pembuatan buket bunga. Buket merupakan rangkaian bunga yang indah sebagai tanda ucapan selamat yang sedang *trend* sekarang ini (Ridwan *et al.* 2020). Melihat peluang yang ada, penulis merencanakan pembuatan unit bisnis buket bunga krisan pada CV Agra Aksata. Ide perencanaan unit bisnis buket bunga krisan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada CV Agra Aksata serta sebagai sumber tambahan pendapatan bagi perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah:

1. Merumuskan perencanaan pendirian unit bisnis buket bunga krisan pada CV Agra Aksata dengan menggunakan analisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Mengkaji kelayakan ide bisnis menggunakan analisis non finansial dan analisis finansial.